



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

**PERKEMBANGAN PELAKSANAAN
TRANSPARANSI INDUSTRI EKSTRAKTIF
EITI INDONESIA**

**Rapat Tim Pelaksana
Transparansi Industri Ekstraktif
Jakarta, 31 Oktober 2013**

Agenda Pembahasan:

1. Keputusan hasil validasi
2. Persiapan Laporan 2010-2011
3. Jadwal pelaporan 2010-2011 dan pengajuan perpanjangan jadwal publikasi laporan
4. Rencana kerja dan anggaran 2014
5. Informasi tentang standar baru dan training tentang Standar Baru EITI di Indonesia



1. KEPUTUSAN HASIL VALIDASI:

- a) Keputusan Dewan
- b) Langkah perbaikan yang disarankan



a) Keputusan Dewan atas Validasi Indonesia

- Dewan EITI dalam rapat tanggal 17 Oktober 2013 memutuskan bahwa Indonesia belum compliant, tapi sudah menunjukkan kemajuan yang berarti dalam penerapan EITI.
- Diperlukan langkah-langkah perbaikan khususnya untuk persyaratan 5,9,11,14 dan 15.
- Evaluasi atas langkah perbaikan oleh Sekretariat Internasional dalam 15 bulan (*deadline* 15 Januari 2015).

b. Langkah Perbaikan yang Disarankan (1)

Persyaratan 5: Waktu pelaporan tidak memenuhi (T-2).

Langkah perbaikan:

Tim Pelaksana menyepakati rencana kerja tahun 2014 paling lambat 31 Desember 2013, untuk jadwal publikasi dan diseminasi Laporan EITI 2010-2013, memastikan pelaporan secara tepat waktu.

Persyaratan 9: Penetapan materialitas Laporan 2009 dianggap belum cukup materiil.

Langkah perbaikan:

- a. Meninjau kembali jenis penerimaan yang dianggap cukup material (signifikan) kontribusinya kepada negara;
- b. Meninjau kembali perusahaan yang materiil sesuai poin a;

b. Langkah Perbaikan yang Disarankan (2)

Persyaratan 11: Masih ada entitas yang dianggap material, tetapi belum masuk dalam Laporan EITI 2009.

Langkah perbaikan: Memasukkan total penerimaan migas dan pertambangan yang mencakup entitas yang belum termasuk dalam pelaporan.

Persyaratan 14: entitas perusahaan masih dianggap belum secara komprehensif melaporkan sesuai dengan formulir yang diminta.

Langkah perbaikan: Tim Pelaksana memastikan bahwa perusahaan telah melaporkan secara lengkap; memastikan bahwa nilai yang tidak masuk dalam laporan tidak cukup material.

b. Langkah Perbaikan yang Disarankan (3)

Persyaratan 15

Entitas perusahaan masih dianggap belum secara komprehensif melaporkan sesuai dengan formulir yang diminta.

Langkah perbaikan:

Tim Pengarah harus memastikan bahwa semua entitas pemerintah yang ikut serta dalam pelaporan telah melaporkan secara lengkap;
memastikan bahwa nilai yang tidak masuk dalam laporan tidak cukup material.

2. PERSIAPAN PELAPORAN KEDUA TAHUN 2010-2011

- a. Perbaikan Ruang Lingkup paska penilaian dari EITI Internasional;**
- b. Laporan yang telah terkumpul**
- c. Progress Pengadaan Rekonsiliator II**

a. Perbaikan Ruang Lingkup paska penilaian dari EITI Internasional

- Tabel yang menunjukkan angka total atas penerimaan negara dari industri ekstraktif
→ Lihat Tabel 1
- Perbaikan materialitas dengan berfokus pada perusahaan yang memberikan kontribusi cukup material kepada negara.
 - Rekonsiliasi dilakukan minimum untuk perusahaan-perusahaan yang membayar royalti di atas 30 milyar. (Lihat file Proposal)
 - Meminta data Perusahaan Pertambangan yang membayar PPh Badan di atas 100milyar rupiah kepada Ditjen Pajak.

b. Laporan yang telah terkumpul (hingga 30 Okt)

Entitas	Total	Diterima	%
KK Mineral	7	4	57%
IUP Mineral	46	19	41%
PKP2B Batubara (lihat tabel PKP2B)	35	10	29%
IUP Batubara	105	19	9%
KKS Migas	71	54	76%
TOTAL	264	106	40%

c. Progress Pengadaan Rekonsiliator II

- Hasil peringkat I: KAP Gideon Ikwon Sofwan
- 16 Oktober 2013 sudah disampaikan kepada Bank Dunia, menunggu NOL (No Objection Letter)

3. Jadwal pelaporan 2010-2011 dan pengajuan perpanjangan jadwal publikasi laporan

a. Jadwal Pelaporan 2010-2011

No.	AKTIVITAS	2013			2014			
		Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr
Laporan EITI 2010-2011								
1	Pengembalian template yang sudah diisi oleh entitas pemerintah dan perusahaan	■	■					
2	Proses pengadaan rekonsiliator	■	■					
3	Proses rekonsiliasi dan pembuatan laporan		■	■	■	■	■	■
4	Pengesahan laporan							■
5	Publikasi laporan							■

- Jadwal publikasi laporan melampaui 31 Desember 2013.
- Sekretariat Indonesia sedang menyiapkan surat *extension*.

4.A. Rencana Kerja dan Anggaran 2014 (Lihat tabel Workplan & Cost)

a. Jadwal Pelaporan 2010-2011

No.	AKTIVITAS	2013			2014			
		Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr
Laporan EITI 2010-2011								
1	Pengembalian template yang sudah diisi oleh entitas pemerintah dan perusahaan	■	■					
2	Proses pengadaan rekonsiliator	■	■					
3	Proses rekonsiliasi dan pembuatan laporan		■	■	■	■	■	■
4	Pengesahan laporan							■
5	Publikasi laporan							■

- Jadwal publikasi laporan melampaui 31 Desember 2013.
- Sekretariat Indonesia sedang menyiapkan surat *extension*.



4. B. Rencana Komunikasi 2014

(Lihat tabel Rencana Komunikasi)

Agenda Kerja Komunikasi CaWu IV - 1

- **Program Siaran Radio – Talk Show (Regional)**
 - Untuk memberikan pemahaman kepada publik tentang transparansi penerimaan negara dan keberadaan laporan EITI Indonesia, utamanya kepada target pendengar penduduk lokal daerah kaya sumber daya alam
 - Untuk menciptakan perhatian yang lebih atas pokok persoalan dana bagi hasil antara pemerintah pusat-daerah, khususnya berkaitan dengan angka penerimaan industri ekstraktif

- **Program Edukasi Publik – Komik**
 - Untuk secara efektif menjangkau dan memberikan pendidikan dasar kepada remaja dan masyarakat dengan dasar pendidikan menengah mengenai tranparansi

Agenda Kerja Komunikasi CaWu IV - 2

- **Penempatan Pengumuman Publik (Nasional & Regional)**
 - Menunjang kegiatan pengumpulan data rekonsiliasi untuk pelaporan periode 2010-2011

- **Pengembangan Profil Video (Sarana Komunikasi)**
 - Untuk memberikan pemahaman kepada publik tentang transparansi penerimaan negara dan keberadaan laporan EITI Indonesia
 - Untuk memberikan pemahaman yang mendalam atas isu transparansi khususnya mengenai penerimaan negara dari industri ekstraktif
 - Penggunaan sebagai sarana komunikasi melalui medium digital serta bahan pendidikan



5. Informasi tentang standar baru dan training tentang Standar Baru EITI di Indonesia

a. Sekilas informasi tentang Standar Baru (1)

- Standar Baru EITI ditetapkan pada Conference Global bulan Mei di Sydney, Australia.
- Beberapa perubahan pada Standar Baru:
 1. Menyajikan konteks. Ini untuk memudahkan dipahami dan digunakan. Informasi konteks meliputi, di antaranya:
 - data produksi;
 - kepemilikan izin dan didorong hingga beneficial ownership;
 - deskripsi alokasi pendapatan IE untuk negara, daerah, atau akun lainnya;
 - deskripsi tentang rezim fiskal, termasuk mendorong informasi tentang kontrak.

a. Sekilas informasi tentang Standar Baru (2)

2. Persyaratan pembukaan data (*disclosure*) yang baru:
 - *Disclosure* secara komprehensif (lengkap) dan akurat;
 - Laporan ditulis berdasarkan tipe pembayaran individu, hingga per proyek atau disebut sebagai *disaggregated*.
 - Informasi tentang Badan Usaha Milik Negara, termasuk di antaranya: penjualan bagian Pemerintah, hingga subsidi bahan bakar, termasuk kepemilikan pada perusahaan lain.
 - Transfer ke daerah
 - *Social expenditure*
 - Biaya transit jika terdapat pendapatan atas transportasi melalui pipa minyak atau gas



a. Sekilas informasi tentang Standar Baru (3)

Hal lain dalam Standar Baru 2013:

3. Laporan aktifitas tahunan
Semua negara pelaksana diminta untuk mempublikasi laporan aktifitas tahunan. Termasuk capaian dalam rencana kerja.
4. Perbaikan atas prosedur Validasi
Validator akan diadakan dan dikelola oleh Sekretariat Internasional. Validasi akan dilakukan setiap 3 tahun.

b. Training Standar Baru EITI untuk Asia Pasifik akan diselenggarakan pada 2-6 Desember 2013 di Jakarta



TERIMA KASIH